

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab 4 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap kinerja guru SMA Negeri Kota Bogor pada masa pandemi COVID-19. Ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kinerja guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem *work from home* terhadap kinerja guru SMA Negeri Kota Bogor pada masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dapat dipengaruhi oleh sistem *work form home* atau bekerja di rumah
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru dan sistem *work from home* terhadap kinerja guru SMA Negeri Kota Bogor pada masa pandemi COVID-19. Hasil pengujian koefisien determiniasi menyatakan bahwa kedua variabel yaitu variabel kompetensi guru dan sistem *work form home* memiliki pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 71,5% sedangkan sisanya sebesar 28,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Terkait

Dalam penelitian ini faktor kompetensi guru dan sistem *work from home* berpengaruh pada kinerja guru SMA Negeri Kota Bogor, oleh karena itu diharapkan institusi lebih memaksimalkan penerapan komeptensi guru dan sistem *work from home* yang sesuai. Menunjuk hasil distribusi frekuensi pada variabel kompetensi guru di lihat bahwa peneliti menyarankan untuk : (1) menjanga komunikasi antara guru dan siswa dengan melakukan keluhan ataupun konsul mengenai pembelajaran melalui forum ataupun media komunikasi lainnya agar terciptanya hubungan guru dan siswa yang lebih baik serta gurupun dapat lebih memahami karakter siswa; dan (2) mengoptimalkan media dalam pembelajaran di rumah dengan menerapkan kemudahan fitur dalam pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah mengaplikasikannya.

Selain pada variabel kompetensi guru, di lihat juga pada distribusi frekuensi variabel sistem *work form home* peneliti menyarankan untuk membuat forum diskusi antara kepala sekolah dan guru agar guru dapat memberikan pendapat atau saran terhadap kendala yang dialami supaya dapat mendapatkan solusi bersama. Hal-hal di atas merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran melalui daring pada siswa yang akan berdampak juga pada peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah objek penelitian yang lebih luas atau dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan variabel lain selain pada variabel kompetensi guru dan sistem *work from home* yang mempengaruhi kinerja guru. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya faktor internal maupun faktor eksternal, tetapi dilihat pada distribusi frekuensi peneliti menyarankan untuk meneliti atau menambahkan variabel motivasi dan peran kepala sekolah.

Motivasi sendiri adalah sebagai kemauan diri atau penggerak untuk melakukan sesuatu tugas. Dapat di lihat pada distribusi frekuensi variabel kinerja guru yaitu inisiatif atau kemauan dalam melakukan tindakan penelitian kelas untuk perbaikan proses pembelajaran persepsi guru masih ada yang belum setuju. Hal ini menunjuk pada kurangnya motivasi yang di berikan menyebabkan guru tidak melakukan tindakan penelitian kelas. Maka dapat diketahui bahwa guru yang termotivasi akan berdampak pada peningkatan kinerja guru. Selain itu, peran kepala sekolah pun penting dalam meningkatkan kinerja. Dapat diketahui dengan melihat persepsi pada distribusi frekuensi peran kepala sekolah salah satunya adalah dalam bertanggung jawab pada proses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya motivasi baik dari peran kepala sekolah maka, kinerja guru yang diharapkan pun baik.